

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu fasilitas yang terdapat di suatu daerah, agar daerah tersebut dapat berkembang dan maju sehingga dapat meningkatkan hubungan daerah satu dengan daerah yang lain. Transportasi merupakan faktor yang sangat penting untuk dikembangkan, dikarenakan dapat menunjang pelayanan baik pelayanan angkutan barang maupun pelayanan angkutan manusia dari satu tempat ke tempat yang lain. Sehingga dalam hal tersebut transportasi dapat meningkatkan pembangunan nasional yang ada di Indonesia (Andriansyah, 2015). Sedangkan menurut Nasution dalam (Andriansyah, 2015) transportasi berperan dalam berbagai bidang dalam kehidupan Antara lain bidang social dan budaya, bidang politis dan pertahanan, bidang hukum, bidang teknik, serta dalam bidang ekonomi.

Menurut Susanto (2008) hukum perlindungan konsumen yang terdapat di Indonesia berdasarkan hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pengaturan hukum tersebut diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Dimana Pasal 1 angka 1 undang undang perlindungan konsumen (UUPK) menyebutkan bahwa Perlindungan bagi konsumen merupakan segala usaha dalam menjamin perlindungan bagi konsumen. Kepastian hukum ini bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada konsumen yang berupa perlindungan terhadap hak-hak konsumen, yang diperkuat oleh undang - undang. Hal tersebut dapat memberi Harapan agar pengusaha tidak bertindak sewenang-wenang, sehingga dapat merugikan konsumen.

Kemacetan lalu lintas adalah suatu kondisi jalan apabila tidak ada keseimbangan antara kapasitas jalan dengan jumlah kendaraan yang lewat. Gejala ini ditandai dengan adanya kecepatan yang rendah sampai berhenti, jarak antar kendaraan yang satu dengan yang lain rapat, pengemudi tidak dapat menjalankan kendaraan dengan kecepatan yang diinginkan (Devana, 2012). Kemacetan merupakan salah satu permasalahan yang sering ditemukan oleh masyarakat di setiap akses menuju ke tempat tujuan, kemacetan lalu lintas sangat sulit dihilangkan, dan hanya bisa dikurangi kepadatannya, penyebab kemacetan itu sendiri adalah kepadatan penduduk dan banyaknya masyarakat yang bekerja untuk memadati jalan raya, arus yang melewati jalan raya telah melebihi kapasitas jalan raya, terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan melambatnya laju jalan yang dilalui pengendara, terjadinya perbaikan jalan sehingga jalan menjadi macet.

Gerbang kertosusila yaitu meliputi gresik, bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan dan merupakan kawasan metropolitan terbesar kedua setelah kawasan Jabodetabek. Sehingga masalah transportasi pada kawasan Gerbang Kertosusila akan menjadi masalah yang penting. Sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk menggunakan transportasi jalan raya sebagai pilihan utama, sehingga penggunaan pada kendaraan pribadi akan meningkat secara signifikan dan mengakibatkan penurunan tingkat pelayanan yang ada di jalan raya. Untuk menekan laju peningkatan penggunaan angkutan pribadi di jalan raya, harus dilakukan perbaikan sistem angkutan umum berdasarkan kemampuan angkut yang besar dan berkecepatan tinggi, aman dan nyaman. Karena digunakan masyarakat umum, maka idealnya alat transportasi dengan biaya yang terjangkau pada pengguna alat transportasi tersebut. Permasalahan transportasi dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dimana menyebabkan mobilitas seseorang meningkat

sehingga kebutuhan pergerakannya pun meningkat, melebihi kapasitas prasarana transportasi yang ada (Tamin, Ofyar 1997)

Permintaan jasa transportasi umum itu ada, bila ada faktor faktor yang mendorongnya. Permintaan akan jasa angkutan, baru akan timbul apabila ada hal-hal di balik permintaan itu, misalnya keinginan untuk rekreasi, keinginan untuk ke sekolah atau berbelanja, keinginan untuk menengok keluarga yang sakit, dan sebagainya (Nasution, 2004). pengertian permintaan adalah keinginan konsumen membeli sesuatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu, masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan jasa transportasi umum dari pada kendaraan pribadi, bila dilihat dari kondisi jalan raya yang semakin macet. Salah satu alternatif masyarakat untuk berpergian adalah menggunakan kereta api komuter, dan pastinya semua orang juga tahu bahwa zaman sudah semakin modern, berbagai macam alat transportasi umum juga semakin banyak. Sebagian besar masyarakat yang tergolong ekonominya rendah dan tidak memiliki kendaraan pribadi sangat mengharapkan adanya transportasi umum yang dapat memenuhi kebutuhan mobilitas mereka.

Kereta api komuter ialah salah satu sarana transportasi yang sederhana dan tidak menimbulkan kemacetan. Jika masyarakat lebih memilih untuk menggunakan jasa transportasi ini maka dapat mengurangi kemacetan lalu lintas, dan cepat sampai tujuan yang diinginkan. Kereta api komuter adalah sistem transportasi berbasis kereta api yang menghubungkan daerah bisnis pusat di perkotaan dengan kawasan pinggiran kota (Wright, Fjellstrom 2002). Di daerah ibu kota surabaya ini pun sudah mulai mengalami kemajuan yakni sudah memiliki kereta api jurusan surabaya-sidoarjo, harganya pun cukup terjangkau dan kualitasnya tidak kalah dengan kereta api komuter yang ada di

jakarta menurut (M. Nur Nasution,2004), pada dasarnya dapat dikatakan bahwa permintaan akan jasa transportasi umum dipengaruhi oleh harga jasa angkutan itu sendiri dan harga dari jasa –jasa angkutan yang lainnya serta tingkat pendapatan dan lain-lain. Banyak keunggulan yang di dapat saat menggunakan kereta api komuter surabaya-sidoarjo ini, contohnya saja agar terhindar dari kemacetan ,jarak dan waktu perjalanannya pun cepat, tetapi di sisi lain ada kekurangan yang di daapat oleh pengguna jasa angkutan ini. Contohnya berdesak-desakan, jumlah tempat duduk yang terbatas jika tidak cepat, terkadang mereka saling berebutan untuk masuk terlebih dahulu ke dalam kereta api komuter tersebut

Dalam penelitian ini membahas mengenai apa saja faktor-faktor yang membuat masyarakat lebih memilih menggunakan jasa transportasi umum berdasarkan uraian yang sudah di jelaskan di atas maka penelitian ini akan meneliti bagaimana pengaruh variable harga,variable waktu perjalanan,variable kualitas pelayanan dan variable pendapatan terhadap permintaan jasa transportasi umum itu sendiri. Variable harga adalah suatu daftar yang memuat harga-harga untuk para pemakai jasa angkutan yang disusun secara teratur pembebanan dalam harga dihitung menurut kemampuan jasa transportasi agar dapat bersaing dengan jasa transportasi lainnya. Variable waktu perjalanan adalah berapa lama waktu yang di tempuh kereta api komuter surabaya-sidoarjo. Variable kualitas pelayanan yang di berikan pihak PT KAI komuter kepada masyarakat, seperti halnya fasilitas yang diberikan memadai atau tidak serta kenyamanan atas pelayanan didalam kereta api komuter tersebut. Dan yang terakhir Variable pendapatan adalah pendapatan bersih rata rata bulanan yang diperoleh dari penumpang kereta api komuter surabaya-sidoarjo , atau juga pendapatan bersih rata-rata bulanan keluarga.

Tabel 1.1 jalur PT.KAI komuter surabaya sidoarjo**NOMOR KERETA 275 RUTE SURABAYA PORONG**

Stasiun	Datang	Berangkat
Surabaya Gubeng	–	4.1
Wonokromo	4.17	4.19
Sidoarjo	4.39	4.41
Porong	4.54	–

NOMOR KERETA 276 RUTE PORONG-SURABAYA

Stasiun	Datang	Berangkat
Porong	–	5.45
Tanggulangun	5.51	5.53
Sidoarjo	6.01	6.03
Gedangan	6.16	6.18
Waru	6.25	6.34
Wonokromo	6.45	6.47
Surabaya Gubeng	6.55	6.57
Surabaya Kota	7.05	–

NOMOR KERETA 277 RUTE SURABAYA PORONG

Stasiun	Datang	Berangkat
Surabaya Kota		–
Surabaya Gubeng	12.38	12.3
Wonokromo	12.48	12.4
Waru	13.08	12.57
Gedangan	13.17	13.1
Sidoarjo	13.41	13.28
Tanggulangun	14.05	13.57
Porong	14.21	–

NOMOR KERETA 278 RUTE PORONG-SURABAYA

Stasiun	Datang	Berangkat
Porong	–	15.00
Tanggulangun	15.06	15.08
Sidoarjo	15.16	15.25
Gedangan	15.38	15.52
Waru	15.59	16.3
Wonokromo	16.41	16.43
Surabaya Gubeng	16.51	16.53

Surabaya Kota	17.01	–
---------------	-------	---

NOMOR KERETA 279 RUTE SURABAYA – PORONG

Stasiun	Datang	Berangkat
Surabaya Kota	–	17.5
Surabaya Gubeng	17.58	18.01
Wonokromo	18.09	18.25
Waru	18.36	18.38
Gedangan	18.45	18.53
Sidoarjo	19.06	19.08
Tanggulangun	19.16	19.18
Porong	19.24	–

NOMOR KERETA 280 RUTE PORONG-SURABAYA

Stasiun	Datang	Berangkat
Porong	–	19.45
Tanggulangun	19.51	19.53
Sidoarjo	20.01	20.04
Gedangan	20.18	20.22
Waru	20.29	20.31
Wonokromo	20.43	20.47
Surabaya Gubeng	20.55	20.57
Surabaya Kota	21.05	–

Sumber :Stasiun kota sidoarjo 2020

Pemberangkatan kereta api komuter dilakukan 3 kali yaitu pada pagi hari ,sore hari,dan malam hari pada pemberangkatan pertama yaitu pada pukul 05.45 shubuh dan sampai pada pukul 07.05 dikarenakan kereta dari stasiun porong untuk menuju stasiun surabaya kota bertujuan untuk agar sampai stasiun porong dapat datang sesuai pemberangkatan pada orang yang bekerja pada pagi hari, pada sore hari kereta api komuter berangkat pada pukul 17.05, ketika itu penumpang yang mayoritas bekerja maka sangat tepat jika pemberangkata kereta pada pukul 17.05 sore karena pada jam itu pula penumpang pulang dari bekerja.

Tabel 1.2 Jumlah Penumpang PT.KAI Komuter Surabaya Sidoarjo

	arah surabaya-porong	arah porong Surabaya
--	----------------------	----------------------

jam keberangkatan	nama stasiun	jumlah pnp naik (org)	nama stasiun	jumlah pnp turun (org)	nama stasiun	jumlah pnp naik(org)	nama stasiun	jumlah pnp turun (org)
pagi hari	stasiun gubeng	29	stasiun porong	13	stasiun porong	88	stasiun waru	84
siang hari	stasiun gubeng	34	stasiun porong	32	stasiun sidoarjo	21	stasiun wonokromo	14
sore hari	stasiun gubeng	53	stasiun porong	36	stasiun porong	2	stasiun gubeng	3

Sumber : Stasiun kota sidoarjo 2020

Melihat dari daftar tabel diatas pada pagi hari arah dari surabaya-porong, stasiun gubeng memiliki potensi penumpang naik sebesar 29 orang, pagi hari arah surabaya-porong, stasiun porong memiliki potensi penumpang turun sebesar 13 orang. Pada siang hari arah surabaya-sidoarjo stasiun gubeng memiliki potensi penumpang naik sebesar 34 orang, siang hari arah surabaya-sidoarjo stasiun porong memiliki potensi penumpang turun sebesar 32 orang. pada sore hari arah surabaya-porong, stasiun gubeng memiliki potensi penumpang naik sebesar 53 orang. Sore hari arah surabaya-porong, stasiun porong memiliki potensi penumpang turun sebesar 36 orang. pada pagi hari arah dari porong-surabaya, stasiun porong memiliki potensi penumpang naik sebesar 88 orang, pagi hari arah porong-surabaya, stasiun waru memiliki potensi penumpang turun sebesar 84 orang. Pada siang hari arah porong-surabaya, stasiun sidoarjo memiliki potensi penumpang naik sebesar 21 orang, siang hari arah porong-surabaya, stasiun wonokromo memiliki potensi penumpang turun sebesar 14 orang. pada sore hari arah porong-surabaya, stasiun porong memiliki potensi penumpang naik sebesar 2 orang. Sore hari arah porong-surabaya, stasiun gubeng memiliki potensi penumpang turun sebesar 3 orang. pada kereta api komuter sidoarjo dalam sehari berangkat 3 kali yakni pada saat pagi, siang, dan sore hari dapat di lihat bahwa

minat masyarakat untuk menggunakan kereta api komuter sidoarjo-surabaya banyak dari yang peneliti lihat sebagian besar masyarakat menggunakan kereta api komuter adalah untuk pergi bekerja, menurut mereka cara mengantisipasi kemacetan lalu lintas yaitu memilih sarana transportasi kereta api komuter, yang cepat dan harganya pun terjangkau sehingga mereka tidak perlu repot mengatasi kemacetan lalu lintas, dan menggunakan kendaraan pribadi mereka, karena dengan cara seperti itu mereka dapat sampai tujuan yang dituju dengan cara cepat dan kualitas pelayanannya pun tidak jauh dari pelayanan kereta api komuter jabodetabek. maka dari itu saya mengambil penelitian ini

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah harga berpengaruh terhadap frekuensi permintaan jasa transportasi umum comuter line sidoarjo?
2. Apakah waktu perjalanan berpengaruh terhadap frekuensi permintaan jasa transportasi umum comuter line sidoarjo?
3. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap frekuensi permintaan jasa transportasi umum comuter line sidoarjo?
4. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap frekuensi permintaan jasa transportasi umum comuter line sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh variable harga terhadap frekuensi permintaan jasa transportasi umum comuter line sidoarjo

2. Untuk mengetahui pengaruh waktu perjalanan terhadap frekuensi permintaan jasa transportasi umum comuter line sidoarjo
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap frekuensi permintaan jasa transportasi umum comuter line sidoarjo
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap frekuensi permintaan jasa transportasi umum comuter line sidoarjo

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk menentukan kebijakan dalam upaya peningkatan permintaan jasa transportasi umum di kota sidoarjo. Dan bagi pihak pengelola comuter line sidoarjo agar mengetahui apa saja faktor-faktor yang harus di benahi agar sesuai pada harapan penumpang khususnya pada kondisi fasilitas yang ada, guna meningkatkan permintaan jasa transportasi umum bus comuter line penelitian ini di harapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca dalam membangun sarana dan prasarana transportasi umum.

1.5. Sistem Penelitian

Kerangka skripsi secara garis besar adalah sebagai berikut antara lain:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini secara ringkas memuat hal-hal yang mengantar kepada pokok permasalahan yang akan di bahas. Dimana terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini memulai uraian tentang landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas, penelitian yang telah di lakukan sebelumnya, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan pendekatan penelitian, indentifikasi variable, definisi oprasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisa yang akan menjelaskan variable-variable dalam penelitian ini dan pendekatan penelitian yang digunaka penulis.

BAB IV : Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang analisis hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum dan obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan

Pada bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran atas hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti.